

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 3 Sukarindik, mengenai pengaruh media video pembuatan produk terhadap keterampilan menulis teks prosedur peserta didik, rumusan masalah penelitian terjawab dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini dilihat dari perbandingan nilai rata-rara hasil *pretest-posstest*. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata *pretest* untuk satu kelas tersebut. Nilai rata-rata *pretest* adalah 8,47 sedangkan untuk *posttest* adalah 14,43. Dari data tersebut terlihat bahwa adanya pengaruh media video pembuatan produk setelah diberikan perlakuan pada saat pembelajaran. Berdasarkan hasil uji t, dari data tersebut terlihat bahwa $T_{hitung} > T_{tabel} = (-18.659 > 2,042)$, Jadi dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh media video pembuatan produk terhadap keterampilan menulis teks prosedur terhadap peserta didik kelas IV Sekolah Dasar atau hipotesis dapat diterima”.

Ini membuktikan bahwa media video pembuatan produk memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis teks prosedur peserta didik di kelas IV SDN 3 Sukarindik. Selain itu penggunaan media video pembuatan produk bertujuan agar peserta didik mampu mengatahui proses pembuatan produk secara benar dan sistematis melalui tampilan video pembuatan produk. Penggabungan tulisan, suara, dan gambar bergerak dalam Video dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dan mempermudah mereka dalam memahami informasi. Peserta didik juga dapat memutar video tersebut di rumah. Media video juga dapat menjelaskan proses atau langkah-langkah, dapat mengatasi kendala ruang serta waktu, lebih efisien dan juga bisa diputar dan dijeda sesuai keinginan, dan juga meninggalkan bekas mendalam yang dapat merubah sikap serta cara belajar. Dengan demikian, peserta didik dapat menyusun teks prosedur yang sesuai dengan topik yang telah ditetapkan.

5.2 Implikasi

Penelitian ini berfokus pada bidang pendidikan, sehingga kesimpulannya relevan dengan aspek pendidikan dan berpengaruh pada penelitian di masa depan. Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Media video pembuatan produk berkontribusi pada peningkatan keterampilan menulis teks prosedur.
2. Penelitian ini memberikan kontribusi berupa rekomendasi untuk penyempurnaan dan modifikasi penggunaan media video pembuatan produk sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik.
3. Guru kedepannya dapat menerapkan media video pembuatan produk dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur di kelas sebagai salah satu media untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi berikut diberikan untuk memaksimalkan manfaat dari penelitian yang telah dilakukan:

1. Bagi Pendidik

Dapat memilih topik yang lebih variatif dalam penggunaan media video pembuatan produk dan sesuai dengan usia peserta didik agar mereka lebih termotivasi. Selain itu media video pembuatan produk dapat menjadi alternatif yang efektif bagi pendidik dalam menyampaikan materi teks prosedur pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan media ini berpotensi meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Melalui pemanfaatan media video dalam proses pembuatan produk, peserta didik dilatih untuk menuangkan ide-ide mereka ke dalam bentuk tulisan prosedur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pada peserta didik. Oleh karena itu, pendekatan ini disarankan untuk dijadikan acuan dalam mengevaluasi dan mengembangkan keterampilan menulis teks

prosedur peserta didik di masa mendatang.

3. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan media yang lebih beragam untuk mengkaji secara mendalam pengaruh penggunaan media video pembuatan produk terhadap peningkatan keterampilan menulis peserta didik. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada pengembangan pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik, baik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya.